

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Peneliti

Virus corona disease-19 telah mengubah dunia pendidikan khususnya di Indonesia sendiri. Dulu guru dan siswa bertatap muka langsung pada saat proses belajar mengajar. Kini setelah pandemi Virus corona disease-19 melanda Indonesia proses kegiatan belajar harus dilakukan dari jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran.

Virus corona merupakan jenis virus baru (SARS-Co V-2) dengan nama penyakit yang disebut Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Deskripsi fisik corona virus adalah virus RNA starain tunggal positif, berkapsul tidak bersegmen, struktur seperti kubus dengan protein S ada dipermukaan. Protein S berfungsi sebagai alat penempel dan jalan masuk virus ke dalam sel tujuan. Corona virus sensitive terhadap panas dan dapat mematikan oleh disinfektan. Infeksi virus Covid-19 menimbulkan gejala klinis utama meliputi demam (suhu >38 derajat), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu gejala klinis lain yang muncul seperti sesak nafas memberat, kelelahan, gejala diare dan gejala saluran nafas lain.¹

Covid-19 ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh WHO pada 12 Maret 2020. Virus Corona telah menyerang 215 Negara dengan 3.976.043 orang positif terjangkit dengan angka kematian sebesar 277.208 di seluruh dunia. Kasus positif di Indonesia sebesar 14.264 dengan 2881 orang telah sembuh dan 991 orang telah meninggal dunia (data per 11 Mei 2020). Kejadian pandemi virus bukanlah pertama kali terjadi, sebab pada tahun 2002 terjadi serangan virus SARS (*severe acute respirator syndrome*) yang memiliki angka mortalitas sebesar 10%. Kemudian pada tahun 2012 terjadi serangan virus MERS (*middle east respirator syndrome*) yang memiliki angka 40%.²

Pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia pada bulan Maret 2020 dimulai dengan adanya korban positif di kota Depok. Setelah itu peningkatan kasuspun terjadi di seluruh wilayah Jabodetabek sehingga menjadi kawasan zona merah. Badan Nasional

¹ Novia Nur Kharisma, Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Vol. 15, No. 1, (2020): 38, <https://doi.org/63535/cp.v87i3.894>.

² Ibid, 39

Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 terkait penetapan masa darurat akibat virus tersebut. Kemudian Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).³

Mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Maka dalam praktiknya proses kegiatan belajar mengajar dirumahkan dengan cara menggunakan aplikasi belajar online atau daring. Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Lembaga pendidikan di Indonesia dari jenjang pendidikan dasar samapai tinggi semuanya menerapkan pembelajaran daring atau online.

Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar tetap mengajar peserta didiknya. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkat dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi.⁴

³Niken Bayu Argaheni, Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia, *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.8 No.2, (2020): 100, <https://doi.org/63535/cp.v87i3.64746>.

⁴ Ibid, 100

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut Zhang bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir.⁵

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebut pembelajaran daring sebagai proses beradaptasi dengan teknologi. Adaptasi dengan teknologi bagi anak-anak adalah hal yang jauh lebih mudah. Apalagi, saat ini sekolah berhadapan dengan generasi Z. Generasi yang sangat lekat dan akrab dengan teknologi digital. Karena itu, sebenarnya anak-anak lebih mudah beradaptasi untuk menggunakan teknologi. Adaptasi teknologi yang kemudian mendorong anak-anak untuk mudah bermigrasi ke era industri 4.0. Selama ini mungkin anak-anak belum sepenuhnya menyadari bahwa era industri 4.0 membuat efisiensi waktu dan tenaga kerja.⁶

Sedangkan kemampuan berfikir kritis menurut Facione menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu

⁵Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 02, (2020): 216, <https://doi.org/63535/cp.v87i3.2529>.

⁶ Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. VI, No. 01, (2020): 6, <https://doi.org/63535/cp.v87i3.5262>.

bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan. Choy dan Cheah mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses kompleks yang memerlukan kognitif tingkat tinggi dalam memproses informasi.⁷ Jadi kemampuan berpikir kritis ialah merupakan kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal.

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang terletak di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang salah satu lembaga menerapkan pembelajaran berbasis daring khususnya pada mata pembelajaran Akidah Akhlak semenjak Covid-19 melanda Indonesia tetapi dengan keterpaksaan tersebut Guru Akidah Akhlak di lembaga ini sangat mengupayakan agar proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana madrasah tersebut mampu menjalankan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tengah pandemi Covid-19 ini. Inilah yang peneliti jadikan alasan untuk meneliti guru Akidah Akhlak dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di madrasah MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Ibu Muafi, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan, Guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa tetap aktif dan kritis dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak hal ini dibuktinya mayoritas siswa banyak yang bertanya tentang materi yang disampaikan

⁷ Lilis Nuryanti, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3, No 2, (2018): 155, <https://doi.org/63535/cp.v87i3.325>.

oleh saya selaku guru Akidah Akhlak sehingga meskipun daring tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas peneliti maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Upaya Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Daring Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan?
2. Bagaimana kendala pembelajaran akidah akhlak berbasis daring kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan
2. Mendeskripsikan kendala pembelajaran akidah akhlak berbasis daring kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar dalam menyampaikan pembelajaran yang dinilai sulit di pahami siswa dalam menerima pelajaran. Dan dapat memberikan masukan pembelajaran berbasis

⁸Muafi, Guru Akidah Akhlak MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (16, Januari, 2021).

daring dalam pengembangan teori di bidang pendidikan. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi MA Mifatul Ulum Galis Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan yang ada kaitannya dengan hasil penelitian ini, maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai bahan tambahan dan wawasan mengenai upaya pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan khususnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya masalah pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan di definisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki

anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Pembelajaran berbasis daring ialah merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.
2. Akidah Akhlak ialah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan melealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
3. Kemampuan berpikir kritis ialah merupakan kemampuan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau di kehidupan sehari-harinya.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan upaya pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan ialah suatu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet pada mata pelajaran akidah akhlak dimasa pandemi Covid-19 tetapi dengan keterbatasan tersebut proses pembelajaran akidah akhlak bisa berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa agar nantinya siswa mempunyai kemampuan untuk memperteguh iman dan takwanya kepada Allah SWT serta mempunyai akhlak yang mulia sesuai dengan kaidah-kaidah agama islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020” Hasilnya menunjukkan bahwa

implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti whatsapp, google form, google meet dan kinemaster untuk membuat video pembelajaran. Guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi google meet dan google form saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah.⁹

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Tiara Cintiasih ialah sama-sama meneliti tentang pembelajaran berbasis daring dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara Tiara Cintiasih dengan peneliti ialah Tiara Cintiasih berkenaan dengan Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 sedangkan peneliti sendiri berkenaan upaya pembelajaran akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa .

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ferry Agustian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi SPLDV Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert di SMKN 1 Trenggalek”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dengan kepribadian ekstrovert dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV yaitu: Pertama, dari *ekstrovert*, subjek pertama memenuhi; *identify*, *determine*,

⁹ Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020)

analyze, dan *self correct*. Pada subjek kedua, siswa ekstrovert memenuhi; *enumerate*, *analyze*, dan *self correct*. Dan dari subjek ketiga, siswa ekstrovert memenuhi; langkah *enumerate*. Selanjutnya dari kelompok kepribadian introvert subjek pertama, siswa memenuhi; *identify*, *determine*, *enumerate*, *analyze*, dan *self correct*. Dan untuk subjek kedua, siswa Introvert memenuhi; *enumerate*, *analyze*, dan *self correct*. Sedangkan introvert subjek ketiga memenuhi; *enumerate* dan *self correct*.¹⁰

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan berfikir kritis. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti ialah penelitian sebelumnya berkenaan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert, sedangkan peneliti sendiri berkenaan upaya pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dyah Ayu Widyowati dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Proses Pemecahan Masalah Biologi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan kategori sangat kuat (*superior*) dicapai pada indikator interpretasi, analisis argumen, dan regulasi diri. Kategori sedang (*moderate*), tercapai pada indikator inferensi dan evaluasi. Kategori tidak terlihat (*not manifested*) dengan persentase tercapai pada indikator analisis. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam proses memecahkan permasalahan biologi dan

¹⁰ Ferry Agustian, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi SPLDV Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert di SMKN 1 Trenggalek, (Skripsi: UIN Satu Tulungagung, 2021).

memberikan informasi pentingnya penerapan wawasan konsep yang dikaitkan dengan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan kritis peserta didik.¹¹

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan berfikir kritis. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti ialah penelitian sebelumnya berkenaan dengan kemampuan berpikir kritis melalui proses pemecahan masalah biologi, sedangkan peneliti sendiri berkenaan upaya pembelajaran akidah akhlak berbasis daring dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “Upaya Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Daring Dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis Siswa Kelas XI di MA Miftahul Ulum Galis Pamekasan” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang pembelajaran berbasis daring dalam perspektif yang berbeda.

¹¹ Dyah Ayu Widyowati, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Proses Pemecahan Masalah Biologi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).